

**ANALISIS KETERAMPILAN PENYELESAIAN MATERI  
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG  
PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI  
SMKN 1 PONTIANAK**

**Shelawati, Herkulana, Maria Ulfah**

Program Studi pendidikan Ekonomi Fkip Untan Pontianak

Email: [Shelawati1994@gmail.com](mailto:Shelawati1994@gmail.com)

Abstract

*The aims of this was to know the analysis of financial report trading company in 10th-grade accounting student on SMKN 1 Pontianak. The focus in this research was how were the student skills in the completion of the trading company financial report material. The sub-problems were how the skills of students income account and expense on income, how were the skills of students on owner's wquity statment, how were the skills of students in preparing balance sheet reports, how were the skills of students in preparing cash flow reports. The variable of this study was the skills in completing the financial reports of trading companies. The method used in this research was descriptive method with the form of case study research. The data in this study were student test answer sheets for trading company financial reports and the results of interviews with teachers and students. Sources of data in this study were 38 students of class X Accounting III. The results of this study showed that the skills in compiling profit / loss financial reports, changes in capital reports, balance sheets, cash flow reports can be concluded with 4 criteria, namely: 1) Very skilled, totaling 13 students (34%). 2) Skilled 5 students (13%). 3) Sufficiently skilled, amounting to 16 students (42%). 4) Unskilled amounted to 4 students (11%).*

**Keywords: Skills, Financial Reports, Trading Companies**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan berperan dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, dan menjadi sarana untuk membentuk manusia menjadi individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai minat dan bakat. Hal ini, nampak dalam kurikulum yang diberlakukan dalam proses pembelajaran.

Pendekatan saintifik digunakan pada kurikulum 2013 yang menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran.

Keterampilan menurut Sudjiono (2012:57) adalah kemampuan bertindak

setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Salah satu pelajaran yang diajarkan kepada siswa akuntansi kelas X adalah akuntansi perusahaan dagang. Ada beberapa Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran akuntansi perusahaan dagang. Siswa harus mampu menguasai seluruh kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada di dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan dagang dengan baik.

Materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang yang diajarkan. Salah satunya adalah laporan keuangan. Menurut Warren dkk (2005:18),

“Laporan keuangan adalah laporan akuntansi yang menghasilkan informasi”. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi akuntansi pada suatu perusahaan pada satu periode tertentu dan digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan yang lengkap terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.

Setelah mempelajari laporan keuangan, siswa diharapkan memahami dan terampil menyelesaikan laporan keuangan dengan benar dan tepat. Dari hasil prariset di SMK Negeri 1 Pontianak dengan beberapa guru jurusan akuntansi yang mengajar di kelas X, dapat diketahui bahwa kelas X Akuntansi memiliki 5 kelas.

Berdasarkan hasil ulangan harian materi laporan keuangan perusahaan dagang dari AK I sampai AK V sebagian besar siswa mendapatkan nilai dibawah KKM(Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

Dapat dilihat bahwa rata-rata nilai ulangan siswa yang memiliki rata-rata yang paling rendah adalah AK III. Jumlah siswa AK III sebanyak 38 siswa, jumlah siswa yang tidak tuntas lebih dari setengah jumlah keseluruhan siswa di kelas, beberapa siswa juga nilainya sangat jauh dari nilai KKM. Banyaknya jumlah siswa yang tidak tuntas dan nilai yang jauh dari KKM, ini menunjukkan indikasi adanya permasalahan dalam keterampilan siswa, setelah mempelajari materi laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus. Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMKN 1 Pontianak. Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian ini adalah soal tes dan pedoman wawancara. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi III SMK Negeri 1 Pontianak yang berjumlah 38 orang dan guru mata pelajaran Akuntansi kelas X Akuntansi III SMK Negeri 1 Pontianak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung.

Setelah adanya penskoran ke dalam laporan laba/rugi, perubahan modal, laporan neraca, dan arus kas, langkah selanjutnya adalah menilai hasil kerja siswa secara keseluruhan. Langkah berikutnya adalah mempersentasikan keterampilan siswa, pada tahapan ini akan dilihat berapa persen siswa yang masuk dalam kategori sangat terampil, terampil, cukup terampil dan tidak terampil. Adapun pembagian kriteria berdasarkan skor yang diperoleh siswa untuk laporan laba/rugi, perubahan modal, neraca dan arus kas sebagai berikut:

- a. Laporan laba rugi (skor maksimal 40)
  - 1) Skor yang diperoleh siswa  $\geq 34$   $\leq 40$ , masuk kedalam kategori sangat terampil. Siswa dikatakan sangat terampil karena memperoleh nilai dari rentang 85-100.
  - 2) Skor yang diperoleh siswa  $\geq 30$   $\leq 33,5$ , masuk kedalam kategori terampil. Siswa dikatakan terampil karena memperoleh nilai dari rentang 75-84.
  - 3) Skor yang diperoleh siswa  $\geq 26$   $\leq 29,5$ , masuk kedalam kategori cukup terampil. Siswa dikatakan cukup terampil karena

- memperoleh nilai dari rentang 65-74.
- 4) Skor yang diperoleh siswa  $< 26$ , masuk kedalam kategori sangat terampil. Siswa dikatakan tidak terampil karena memperoleh nilai dari rentang  $< 65$
- b. Laporan perubahan modal (Skor maksimal 10)
- 1) Skor yang diperoleh siswa  $\geq 8,5 \leq 10$ , masuk kedalam kategori sangat terampil. Siswa dikatakan sangat terampil karena memperoleh nilai dari rentang 85-100.
  - 2) Skor yang diperoleh siswa  $\geq 7,5 \leq 8$ , masuk kedalam kategori terampil. Siswa dikatakan terampil karena memperoleh nilai dari rentang 75-84.
  - 3) Skor yang diperoleh siswa  $\geq 6,5 \leq 7$ , masuk kedalam kategori cukup terampil. Siswa dikatakan cukup terampil karena memperoleh nilai dari rentang 65-74.
  - 4) Skor yang diperoleh siswa  $< 6,5$ , masuk kedalam kategori tidak terampil. Siswa dikatakan tidak terampil karena memperoleh nilai dari rentang  $< 65$ .
- c. Laporan Neraca (skor maksimal 40)
- 1) Skor yang diperoleh siswa  $\geq 34 \leq 40$ , masuk kedalam kategori sangat terampil. Siswa dikatakan sangat terampil karena memperoleh nilai dari rentang 85-100.
  - 2) Skor yang diperoleh siswa  $\geq 30 \leq 33,5$ , masuk kedalam kategori terampil. Siswa dikatakan terampil karena memperoleh nilai dari rentang 75-84.
  - 3) Skor yang diperoleh siswa  $\geq 26 \leq 29,5$ , masuk kedalam kategori cukup terampil. Siswa dikatakan cukup terampil karena memperoleh nilai dari rentang 65-74.
  - 4) Skor yang diperoleh siswa  $< 26$ , masuk kedalam kategori sangat terampil. Siswa dikatakan tidak terampil karena memperoleh nilai dari rentang  $< 65$
- d. Laporan arus kas (Skor maksimal 10)
- 1) Skor yang diperoleh siswa  $\geq 8,5 \leq 10$ , masuk kedalam kategori sangat terampil. Siswa dikatakan sangat terampil karena memperoleh nilai dari rentang 85-100.
  - 2) Skor yang diperoleh siswa  $\geq 7,5 \leq 8$ , masuk kedalam kategori terampil. Siswa dikatakan terampil karena memperoleh nilai dari rentang 75-84.
  - 3) Skor yang diperoleh siswa  $\geq 6,5 \leq 7$ , masuk kedalam kategori cukup terampil. Siswa dikatakan cukup terampil karena memperoleh nilai dari rentang 65-74.
  - 4) Skor yang diperoleh siswa  $< 6,5$ , masuk kedalam kategori tidak terampil. Siswa dikatakan tidak terampil karena memperoleh nilai dari rentang  $< 65$ .
- Adapun cara yang digunakan untuk melihat persentase dari keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun-akun dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Mardalis (dalam M. Fadli Ramadhan:2009:37) sebagai berikut:
- Persentase =  $\frac{\Sigma X}{N} \times 100\%$
- Keterangan :  $\Sigma X$  = jumlah siswa  
 $N$  = total siswa
- Persentase sangat terampil =  $\frac{\Sigma X}{N} \times 100\%$
- Persentase terampil =  $\frac{\Sigma X}{N} \times 100\%$
- Persentase cukup terampil =  $\frac{\Sigma X}{N} \times 100\%$
- Persentase tidak terampil =  $\frac{\Sigma X}{N} \times 100\%$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Hasil Penelitian**

Adapun hasil post tes yang diberikan kepada 38 orang siswa kelas X Akuntansi III dengan fokus penelitian keterampilan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan pada penelitian ini yaitu: 1) keterampilan mengklasifikasi rekening pendapatan dan beban pada laporan laba/rugi, 2) keterampilan mengklasifikasi rekening pada laporan perubahan modal, 3) keterampilan mengklasifikasi rekening

harta, utang, dan modal pada laporan neraca, 4) keterampilan mengklasifikasi rekening pada laporan arus kas, 5) hasil belajar siswa dalam pembuatan laporan keuangan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, dan laporan arus kas perusahaan dagang.

Rekening ini diklasifikasi dan disusun dalam menyusun laporan keuangan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan laporan arus kas pada perusahaan dagang.

**Tabel 1 Data Nilai Keterampilan Siswa Kelas X Akuntansi III SMKN 1 Pontianak Dalam Mengklasifikasi Rekening Dalam Pembuatan Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Neraca, Dan Laporan Arus Kas pada Saat Post Test**

No	Kode Siswa	Nilai Keterampilan Mengklasifikasi					Rata-rata	Kriteria
		Laporan L/R	Laporan Perubahan Modal	Laporan Neraca	Laporan Arus Kas			
1	ADN	77	100	100	10	72	CT	
2	ADK	82	100	97	10	72	CT	
3	AA	75	100	82	0	64	TT	
4	BO	100	100	100	100	100	ST	
5	CD	100	100	100	20	80	T	
6	CCL	72	100	100	10	70	CT	
7	DM	100	100	100	100	100	ST	
8	DA	75	20	57	40	48	TT	
9	DPP	100	100	95	100	99	ST	
10	EK	100	100	100	60	90	ST	
11	FH	65	50	100	10	56	TT	
12	GNA	100	100	100	30	82	T	
13	GGR	97	90	97	10	73	CT	
14	IN	85	100	100	100	96	ST	
15	IA	100	100	100	60	90	ST	
16	JE	80	70	100	20	67	CT	
17	JP	100	100	100	70	92	ST	
18	JU	57	100	100	10	67	CT	
19	KN	100	100	100	100	100	ST	
20	MH	80	50	100	50	70	CT	
21	MJEP	100	100	82	10	73	CT	
22	NRD	80	50	72	60	65	CT	
23	NA	77	100	100	60	84	T	
24	RC	100	90	100	100	97	ST	
25	RAP	65	50	82	60	64	TT	
26	RS	100	50	100	20	67	CT	
27	RI	82	90	97	50	80	T	

Tabel bersambung							
28	SSA	92	100	100	60	88	ST
29	SKW	100	100	100	40	85	ST
30	SPA	72	100	100	100	93	ST
31	SJ	100	100	100	10	77	T
32	SS	100	100	100	100	100	ST
33	SD	82	70	57	60	67	CT
34	SF	77	100	72	60	77	T
35	TSP	100	70	100	10	70	CT
36	TT	100	90	72	60	80	T
37	VTL	85	100	100	20	76	T
38	WRW	100	100	100	10	77	T

Berdasarkan Penilaian secara keseluruhan dari laporan laba/rugi, perubahan modal dan laporan neraca kriteria nilai yang diperoleh siswa antar lain: 1) ST (Sangat terampil), terdapat 13 orang/34% siswa, 2) T (Terampil), terdapat 5 orang/13% siswa, 3) CT (Cukup Terampil), terdapat 16 orang/42% siswa, 4) TT (Tidak Terampil), terdapat 4 orang/11% siswa.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil tes dan wawancara terhadap terhadap siswa kelas X akuntansi III SMKN 1 Pontianak yang di jadikan sebagai objek penelitian untuk melakukan tes maka diperoleh data dari hasil tes tersebut peneliti menggunakan penjenjangan nilai dalam menganalisis keterampilan siswa dalam mengklasifikasi rekening pada materi laporan keuangan, karena peneliti mempunyai anggapan bahwa keterampilan mengklasifikasi rekening siswa dilakukan dengan memberikan tes, dan tes tersebut dinilai dengan angka.

Dalam penelitian yang menjadi fokus penelitian yaitu, 1) Keterampilan mengklasifikasi rekening pada laporan laba/rugi, 2) Keterampilan dalam mengklasifikasi rekening pada laporan perubahan modal, 3) Keterampilan mengklasifikasi rekening harta, utang, dan modal pada laporan neraca, 4) Keterampilan mengklasifikasi rekening pada laporan arus kas, dan 5) Hasil belajar dalam pembuatan laporan

keuangan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan laporan arus kas perusahaan dagang yang dilakukan oleh siswa yang terdiri dari 5 indikator.

#### 1. Keterampilan Mengklasifikasi Rekening dalam penyusunan laporan laba/rugi

Berdasarkan hasil analisis penelitian dalam mengklasifikasi rekening dalam pembuatan laporan laba/rugi terdapat 1 orang siswa/2,6% mendapat skor 23 dengan kesalahan diantaranya yakni: 1) Tidak mengklasifikasi rekening potongan tunai pembelian 2) Jumlah pembelian bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban 3) Harga pokok pembelian dan tersedia untuk dijual tidak sesuai dengan kunci jawaban 4) Harga pokok penjualan dan laba kotor penjualan tidak sesuai dengan kunci jawaban 5) Laba bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban . Ada 2 orang siswa/5,3% mendapat skor 26 dengan kesalahan diantaranya yakni: 1) Tidak mengklasifikasi rekening potongan penjualan, 2) Tidak mengklasifikasi rekening persediaan awal, 3) Tidak mengklasifikasi rekening retur dan potongan pembelian, 4) Pembelian bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban, 5) Harga pokok pembelian dan tersedia untuk dijual tidak sesuai dengan kunci jawaban, 6) Harga pokok penjualan dan laba

kotor penjualan tidak sesuai dengan kunci jawaban, 7) Jumlah beban (operasional) tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah), 8) Laba bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban.

Sedangkan 2 orang siswa/5,3% mendapat skor 29, dengan kesalahan antara lain: 1) Tidak mengklasifikasi rekening retur dan potongan harga, 2) penjualan bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban, 3) Tidak mengklasifikasi rekening beban angkut pembelian, 4) Harga pokok pembelian dan tersedia untuk dijual tidak sesuai dengan kunci jawaban, 5) Harga pokok penjualan dan laba kotor penjualan tidak sesuai dengan kunci jawaban, 6) Laba bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban. Skor 30 diperoleh 2 orang siswa/5,3% dengan kesalahan diantaranya yakni, 1) Tidak mengklasifikasi rekening retur dan potongan harga, 2) Penjualan bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban, 3) Harga pokok pembelian dan tersedia untuk dijual tidak sesuai dengan kunci jawaban, 4) Harga pokok penjualan dan laba kotor penjualan tidak sesuai dengan kunci jawaban, 5) Jumlah beban (operasional) tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah), 6) Laba bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban.

Ada pun yang memperoleh skor 31 berjumlah 2 orang siswa/5,2%, dengan kesalahan dalam antara lain: 1) Tidak mengklasifikasi rekening potongan tunai, 2) Pembelian bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban, 3) Harga pokok pembelian dan tersedia untuk dijual tidak sesuai dengan kunci jawaban, 4) Harga pokok penjualan dan laba kotor penjualan tidak sesuai dengan kunci jawaban, 5) Laba bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban. Skor

32 berjumlah 3 orang/7,9%, dengan kesalahan dalam antara lain: 1) Pembelian bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban (seharusnya pembelian dan retur dan potongan pembelian dikurangkan tetapi jawaban siswa pembelian dan retur dan potongan harga ditambahkan). 2) Harga pokok pembelian dan tersedia untuk dijual tidak sesuai dengan kunci jawaban, 3) Harga pokok penjualan dan laba kotor penjualan tidak sesuai dengan kunci jawaban, 4) Laba bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban.

Skor 33 diperoleh 3 orang siswa/7,9%, dengan kesalahan diantaranya yakni, 1) Tidak mencantumkan judul, 2) Penjualan bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban, 3) Harga pokok penjualan dan laba kotor penjualan tidak sesuai dengan kunci jawaban, 4) Jumlah beban (operasional) tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah), 5) Laba bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban. Skor 34 diperoleh 1 orang siswa/2,6% dengan kesalahan diantaranya yakni, 1) Penjualan bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban, 2) Harga pokok penjualan dan laba kotor penjualan tidak sesuai dengan kunci jawaban, 3) Jumlah beban (operasional) tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah), 4) Laba bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban. Skor 37 diperoleh 1 orang/2,6% dengan kesalahan diantaranya yakni, 1) Jumlah beban (operasional) tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah), 2) Laba bersih tidak sesuai dengan kunci jawaban. Skor 39 5 orang (13%) dengan kesalahan tidak mencantumkan judul. Hanya 18 orang siswa/47,4% yang mengerjakan penyusunan laporan laba/rugi dengan benar sesuai dengan jawaban.

Adapun pendapatan perolehan skor nilai yang di dapat oleh siswa berbeda di akibatkan karena hal yang berbeda-beda pula. Kesalahan dalam mengerjakan laporan laba/rugi diantaranya diakibatkan oleh: 1) Tidak lengkap dalam mengklafikasi akun (satu siswa mendapat skor 23 karena tidak mengklasifikasi akun pembelian, akun retur dan potongan pembelian, akun potongan tunai pembelian dan akun beban angkut pembelian) dan karena ketidak lengkapan rekening mengakibatkan salahnya dalam penjumlahan laba bersih dalam laba/rugi. 2) Tidak memberikan keterangan total beban atau laba/rugi. Dan 3) Tidak menuliskan rupiah pada rekening, total beban atau laba/rugi usaha.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan guru pada saat mengawasi ulangan harian hal ini disebabkan oleh kekeliruan, lupa, kurang teliti dan siswa tidak/belajar mengulangi materi laporan keuangan yang telah disampaikan. Sehingga pada saat ulangan mengalami kesulitan dalam mengerjakanya maupun sama sekali tidak bisa mengerjakanya.

Dapat disimpulkan berdasarkan skor penilaian yang didapat oleh siswa dalam mengklasifikasi rekening pada laporan laba/rugi PT. ANDI yaitu 23, 26, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 37, 39 dan skormaksimal 40. Maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan nilai siswa ke dalam 4 kriteria yakni: 1) Sangat Terampil (ST) berjumlah 22 orang siswa /58%, 2) Terampil (T) berjumlah 11 orang siswa 29%, 3) Cukup Terampil (CT) berjumlah 4 orang siswa/10% dan 4) Tidak Terampil (TT) berjumlah 1 orang siswa/3%.

## 2. Keterampilan Mengklasifikasi Rekening Dalam Penyusunan

### Laporan Perubahan Modal Perusahaan Dagang

Keterampilan mengklasifikasi rekening dalam penyusunan laporan perubahan modal ini meliputi pembuatan judul laporan perubahan modal, modal awal, laba bersih, prive, pertambahan/pengurangan modal dan modal akhir serta jangan lupa mencantumkan Rp karena ketelitian siswa juga akan dinilai. Skor nilai maksimal dalam penyusunan laporan perubahan modal PT. ANDI adalah 10.

Berdasarkan hasil analisis penelitian terdapat 1 orang siswa/2,6% mendapat skor 2, diantaranya mendapat skor penilaian judul laporan perubahan modal (skor 2), dan rekening prive(skor 1). Terdapat 5 orang siswa/13,1 mendapat skor 5, diantaranya mendapat skor penilaian judul laporan perubahan modal, rekening modal awal dan rekening prive.

Terdapat 3 orang siswa/7,9% mendapat skor 7 dengan kesalahan diantaranya, 1) kesalahan Jumlah pertambahan modal, 2) kesalahan Jumlah modal akhir, 3) Tidak mencantumkan rekening pada modal akhir. Sedangkan yang memperoleh skor 9 sebanyak 8 orang siswa/21% tidak mencantumkan judul laporan perubahan modal. Sedangkan yang memperoleh nilai skor maksimal 10 sebanyak 21 orang siswa/55%, berarti 25 orang siswa ini benar dalam mengerjakan laporan perubahan modal.

Penyusunan laporan perubahan modal pada saat post tes siswa sebagian besar yaitu dengan persentase 65,8%. Kesalahan skor yang dicapai memiliki beberapa kesalahan Perbedaan skor nilai yang dicapai memiliki beberapa kesalahan yaitu berikut ini: 1) Ada

satu orang siswa dalam membuat laporan modal hanya mendapat skor nilai 2 dikarenakan hanya benar dalam membuat judul laporan dan mencantumkan rekening prive. Untuk rekening hanya benar mencantumkan rekening prive. Siswa tersebut salah dalam mencantumkan keterangan, misalnya keterangan rekening modal awal periode ditulis laba periode lalu dan laba bersih ditulis saldo karena disebabkan ketidaktelitian siswa dalam mengerjakan,

2) Tidak mencantumkan penambahan modal 3) Kesalahan dalam menulis nominal pada rekening sehingga mengakibatkan kesalahan dalam jumlah modal akhir.

Skor yang paling banyak diperoleh adalah skor 10 dengan jumlah 25 orang siswa. Langkah selanjutnya setelah memberikan penilaian maka nilai siswa dikelompokkan ke dalam 4 kriteria diantaranya: 1) Sangat Terampil (ST) berjumlah 29 orang siswa/76%, 2) Terampil (T) berjumlah 0%, 3) Cukup Terampil (CT) berjumlah 3 orang siswa/8% dan 4) Tidak Terampil (TT) berjumlah 6 orang siswa/16%.

### 3. Keterampilan Mengklasifikasi Rekening Dalam Penyusunan Laporan Neraca Perusahaan Dagang

Skor penilaian maksimal pada penyusunan laporan neraca PT. ANDI ini adalah 40. Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam mengklasifikasi rekening harta, utang, dan modal pada pembuatan laporan neraca beragam skor nilai yang diperoleh siswa. Skor 23 ada 1 orang siswa/2,6% dengan kesalahan diantaranya: 1) Total aktiva lancar tidak sesuai dengan kunci jawaban, 2) Total aktiva tetap tidak sesuai dengan kunci jawaban, 3) totall

aktiva tidak dicantumkan, 3) Tidak mengklasifikasi utang dagang dan utang gaji, 4) Total utang tidak dicantumkan, 5) Tidak mengklasifikasi modal 6) Tidak mencantumkan total pasiva. Skor 29 ada 3 orang siswa/7,9% dengan kesalahan diantaranya: 1) Total aktiva tidak dicantumkan, 2) Tidak mengklasifikasi utang dagang, 3) Total utang tidak dicantumkan, 4) Tidak mengklasifikasi rekening modal 5) Tidak mencantumkan total pasiva.

Terdapat 3 orang siswa/7,9% mendapat skor 33 dengan kesalahan diantaranya: 1) Total aktiva tidak sesuai dengan kunci jawaban, 2) Tidak mengklasifikasi rekening modal 3) Kesalahan dalam penjumlahan total pasiva sehingga jumlah tersebut mengakibatkan tidak keseimbangan rekening aktiva dan pasiva. Sedangkan 1 orang siswa/2,6% mendapat skor 38 dengan kesalahan tidak mengklasifikasi sewa dibayar dimuka. Skor 39 terdapat 7 orang siswa/18,4% dengan kesalahan tidak mencantumkan judul laporan neraca. Sedangkan yang memperoleh nilai skor maksimal 40 sebanyak 22 orang siswa/57,9%, berarti 26 orang siswa ini benar dalam mengerjakan laporan neraca.

Dapat disimpulkan pada saat ulangan skor penilaian yang di dapat oleh siswa yakni dari skor terendah 23, 29, 33, 38, 39 dan 40. Skor yang paling banyak diperoleh adalah skor 40 dengan jumlah 26 orang siswa. Langkah selanjutnya setelah memberikan penilaian maka nilai siswa dikelompokkan ke dalam 4 kriteria diantaranya: 1) Sangat Terampil (ST) berjumlah 30 orang siswa/79%, 2) Terampil (T) berjumlah 3 orang siswa/8%, 3) Cukup Terampil (CT) berjumlah 3 orang siswa/8% dan 4) Tidak

Terampil (TT) berjumlah 2 orang siswa 5%.

4. Keterampilan Mengklasifikasi Rekening Dalam Penyusunan Laporan Arus Kas

Skor penilaian maksimal pada penyusunan laporan arus kas PT. ANDI ini adalah 10. Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam mengklasifikasi rekening pada pembuatan laporan arus kas beragam skor nilai yang diperoleh siswa, skor terendah adalah 0 yaitu 1 orang siswa/2,6%, berarti siswa tidak mengerjakan laporan arus kas sama sekali. Terdapat 10 orang siswa/26,3% mendapat skor 1, 4 orang siswa/10,5% mendapat skor 2, 1 orang siswa/2,6% mendapat skor 3, sedangkan 2 orang siswa/5,2% mendapat skor 4, 2 orang siswa/5,2% mendapat skor 5, 9 orang siswa 23,7% mendapat skor 6, 1 orang siswa/2,6% mendapat skor 7. Sedangkan yang memperoleh nilai skor maksimal 10 sebanyak 9 orang siswa/23,7%, berarti 8 orang siswa ini benar dalam mengerjakan laporan arus kas.

Perbedaan perolehan skor nilai yang di dapat oleh siswa berbeda diakibatkan karena hal yang berbeda-beda pula, kesalahan dalam mengerjakan laporan laba/rugi diantaranya diakibatkan oleh: 1) Tidak mencantumkan judul laporan arus kas, 2) Penerimaan kas dari pelanggan tidak sesuai dengan kunci jawaban, 3) Tidak mencantumkan pengeluaran kas untuk pembelian perlengkapan toko dan pengeluaran kas untuk pembelian perlengkapan kantor, 4) Tidak mencantumkan pengeluaran kas untuk pembelian barang dagang, 5) Pengeluaran kas untuk pembayaran beban angkut pembelian, 6) Tidak mencantumkan pengeluaran kas untuk prive andi,

7) Peningkatan kas tidak sesuai dengan kunci jawaban, 8) saldo kas awal tidak dicantumkan 9) Saldo kas akhir tidak sesuai dengan kunci jawaban.

Dapat disimpulkan pada saat post test skor penilaian yang di dapat oleh siswa yakni dari skor terendah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 10. Langkah selanjutnya setelah memberikan penilaian maka nilai siswa dikelompokkan ke dalam 4 kriteria diantaranya: 1) Sangat Terampil (ST) berjumlah 8 orang siswa/21%, 2) Terampil (T) berjumlah 0%, 3) Cukup Terampil (CT) berjumlah 1 orang siswa/3% dan 4) Tidak Terampil (TT) berjumlah 29 orang siswa 76%.

5. Hasil Belajar Siswa Mengklasifikasi Rekening Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai keterampilan mengklasifikasi rekening dalam membuat laporan laba/rugi, nilai keterampilan mengklasifikasi rekening dalam membuat laporan perubahan modal, membuat laporan neraca, dan membuat laporan arus kas (dapat dilihat pada tabel 4.1, 4.3, 4.5, dan 4.7). Maka dapat dikelompokkan berdasarkan nilai yang diperoleh ke dalam 4 kriteria yakni: 1) Sangat Terampil (ST) berjumlah 13 orang/34% siswa dalam rentangan nilai 85-100. 2) T (Terampil) berjumlah 5 orang/13% siswa dalam rentangan nilai 75-84. CT (Cukup terampil) berjumlah 16 orang/42% siswa dalam rentangan nilai 65-74. TT (Tidak terampil) berjumlah 4 orang/11% siswa dalam rentangan nilai < 65.

Dengan melihat 4 kriteria yang diperoleh, siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal sebanyak 18 orang siswa/47,3% didapat dari 2 kriteria yaitu sangat

terampil dan terampil. Sedangkan siswa yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal sebanyak 20 orang siswa/52,7%. Dapat disimpulkan berarti lebih banyak siswa yang dibawah nilai KKM pada saat post test materi laporan keuangan perusahaan dagang.

Sejalan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran yaitu dengan Ibu Eta Loreta, S.Pd Penyebab dari perbedaan hasil nilai siswa pada saat latihan dan ulangan harian adalah: 1) Kesalahan siswa dalam mengklasifikasi rekening dalam mengerjakan laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, dan laporan arus kas yang telah dipaparkan satu persatu di atas, 2) Terdapat siswa yang belum memahami materi laporan keuangan, 3) Siswa yang sudah memahami laporan keuangan pada saat latihan, mengalami kekeliruan dan kurang teliti dalam mengerjakan soal.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menyelesaikan materi laporan keuangan perusahaan dagang terbagi menjadi: Keterampilan Mengklasifikasi Rekening dalam penyusunan laporan laba/rugi dengan kriteria yang diperoleh siswa sangat terampil berjumlah 22 orang/58%, Keterampilan Mengklasifikasi Rekening dalam Penyusunan Laporan Perubahan Modal sangat terampil berjumlah 29 orang/76%, Keterampilan Mengklasifikasi Rekening Harta, Utang, dan Modal Dalam Penyusunan Laporan Neraca sangat

terampil berjumlah 30 orang /79%, Keterampilan Mengklasifikasi Rekening Dalam Penyusunan Laporan Arus Kas sangat terampil hanya berjumlah 8 orang siswa/21%.

### **Saran**

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan setelah melaksanakan penelitian ini antara lain: 1) Bagi siswa, diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar dengan bertanya tentang materi pelajaran yang kurang dipahami sehingga akan tercipta suasana belajar siswa aktif. 2) Bagi guru, hendaknya memberikan konsep awal yang baik dengan menentukan metode pembelajaran yang efektif. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran agar dapat menghasilkan output pendidikan yang mencapai lulusan terbaik mengembangkan pengetahuan. 3) Bagi penulis, hendaknya harus menggali pengetahuan dan mencari pengalaman, sehingga mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan nyata dan memberikan manfaat kepada orang lain.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Hamzah., Mohamad, N. (2015). *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ramadhan, M. F. (2015). *Analisis Keterampilan Penyelesaian Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 3 Pontianak*. Skripsi. Pontianak: FKIP Untan.
- Anas, S. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.